



UNIVERSITAS
INDONESIA

MENJADI PEREMPUAN PEMBELAJAR:

Catatan Mempersiapkan Studi Lanjut
ke Jenjang S1, S2, dan S3, di dalam
maupun luar negeri

Persembahan PhDMamaIndonesia
Didukung oleh Universitas Indonesia

November 2024



SEKAPUR SIRIH



Salam 24 jam!

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, modul Persiapan Studi Lanjut dari PhDMamaIndonesia Tahun 2024 ini dapat disusun dengan baik. Modul ini ditujukan bagi para siswa dan mahasiswa yang berencana melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi baik S1, S2 atau S3. Melanjutkan pendidikan adalah langkah penting dalam mengembangkan diri dan memperluas wawasan.

Dalam modul ini, kami akan membahas berbagai aspek yang perlu diperhatikan dalam persiapan melanjutkan studi, mulai dari pemilihan bidang studi, persiapan akademik, finansial, mental hingga tips dan strategi menghadapi proses pendaftaran. Meskipun dalam penyusunannya,

kami mengakui adanya perspektif interseksionalitas, yaitu memahami bahwa pengalaman siswa dan mahasiswa dapat berbeda-beda tergantung dari berbagai macam identitas yang melekat dalam diri mereka. Misalnya saja, pengalaman seorang perempuan akan berbeda dengan pengalaman seorang laki-laki. Begitu pula dengan pengalaman seorang ibu yang akan melanjutkan studi akan berbeda dengan pengalaman seorang ayah. Perbedaan ini juga disebabkan oleh lokasi geografis, kelas sosial, dan perbedaan-perbedaan lainnya. Tanpa mengurangi kompleksitas pengalaman ini, kami berupaya menyusun modul yang dapat menjadi panduan singkat dalam mengambil keputusan yang tepat bagi mereka yang ingin melanjutkan studi.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Indonesia dan seluruh tim penyusun modul beasiswa ini. Terima kasih atas dedikasi, kerja keras, dan komitmen yang luar biasa dalam menyusun panduan yang sangat bermanfaat bagi para calon penerima beasiswa. Setiap langkah dalam modul ini telah dipikirkan dengan cermat dan disusun dengan penuh kehati-hatian untuk memberikan informasi yang lengkap, praktis, dan mudah dipahami.





Tak lupa kami ucapkan terimakasih kepada Tim Riset yang dikoordinir oleh Inni Jiharan dan Michelle Andrina, serta anggota Tim Pengabdian Masyarakat, Nita Yuniarsih.

Kerja keras tim telah menciptakan panduan yang akan menjadi panduan berharga bagi banyak orang dalam mewujudkan impian pendidikan mereka. Semoga kontribusi ini dapat memberikan dampak positif bagi para pembaca dan membantu mereka mencapai potensi terbaik. Sekali lagi, terima kasih atas semua upaya yang telah dicurahkan untuk kesuksesan modul ini.

Semoga modul ini bermanfaat dan menjadi panduan yang berguna dalam perjalanan akademik Anda. Terima kasih atas perhatian dan kesediaan Anda untuk mempelajari materi ini.

Selamat belajar dan semoga sukses selalu!

Salam hangat,

Tim Editor: Aini Khadijah, Kanti Pertiwi, Fitri Hariana Oktaviani

Tim Penulis: Aini Khadijah, Laksita Gama Rukmana, Inna Armandari, Aprilina Prastari, Laras Larasati.

DAFTAR ISI

Sekapur Sirih (1)

Daftar Isi (3)

Bab 1 Memahami Motivasi dan Tantangan Studi Lanjut Perempuan Indonesia (4)

Bab 2 Kuliah Dalam Negeri atau Luar Negeri? (7)

Esensi dari Pendidikan Tinggi (8)

Memilih Kuliah di Dalam Negeri atau Luar Negeri? (9)

Keuntungan Kuliah di Dalam Negeri (9)

Keuntungan Kuliah di Luar Negeri (10)

Bab 3 Hal Apa Saja yang Harus disiapkan Untuk Studi Lanjut (12)

Studi Dalam Negeri (13)

Program S2 & S3 di Universitas Dalam Negeri (15)

Daftar Beasiswa Dalam Negeri (17)

Studi di Luar Negeri (21)

Mempersiapkan program S2 dan S3 (24)

Tentang program Doktorat (S3) (28)

Bab 4 Persiapan Finansial dan Daftar Beasiswa (30)

Bab 5 Pendidikan Demi Keadilan Sosial:

Sebuah Catatan untuk Para Perempuan Belajar (43)

Referensi (50)



UNIVERSITAS
INDONESIA

BAB 1

Memahami Motivasi dan Tantangan Studi Lanjut Perempuan Indonesia



Di tahun 2024, Tim Riset PhDMamaIndonesia mengadakan penelitian bekerja sama dengan Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia. Penelitian ini menggali motivasi dan tantangan perempuan Indonesia dalam melanjutkan studi baik ke jenjang S1, S2, maupun S3, sejalan dengan visi Indonesia Emas 2045.

Temuan riset ini secara khusus bertujuan untuk mendalami faktor motivasi, hambatan, dan kebutuhan perempuan, termasuk ibu yang melanjutkan studi dalam pendidikan tinggi, melalui survei terhadap 573 responden di seluruh Indonesia dan wawancara di kabupaten terpilih yaitu Sumbawa Barat.

Temuan utama dari penelitian ini mengungkapkan bahwa motivasi untuk melanjutkan pendidikan di kalangan perempuan meliputi pengembangan diri dan karier, di mana pendidikan dipandang sebagai cara untuk mengasah keterampilan, meningkatkan potensi diri, dan memperbaiki taraf hidup. Selain itu, pendidikan juga menjadi jalan bagi perempuan untuk menunjukkan kesetaraan gender, melawan stigma yang sering kali membatasi akses mereka. Dukungan sosial dari lingkungan dan keluarga, termasuk pasangan, turut berperan penting dalam memotivasi perempuan untuk melanjutkan studi.

Namun, tantangan yang dihadapi tidaklah sedikit. Keterbatasan finansial menjadi kendala utama, di mana biaya kuliah dan hidup sering kali sulit dipenuhi. Hal ini terutama bagi perempuan yang juga harus mengatur pengeluaran keluarga, karena beasiswa sering kali tidak mencukupi. Tanggung jawab keluarga, terutama bagi ibu, menambah beban, sehingga mereka perlu pintar membagi waktu antara peran sebagai pelajar, ibu, dan istri, dan kebijakan kampus yang fleksibel sangat dibutuhkan. Dalam hal ini, kami juga menggarisbawahi bahwa pengalaman yang dialami para ibu ini bisa beragam.

Hal ini disebabkan oleh kondisi sosial, budaya, ekonomi, dan latar belakang yang dapat memberikan pengalaman yang berbeda. Oleh karenanya, perlu perhatian khusus yang dapat membantu mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh berbagai perempuan ini. Sebagai contoh, di daerah-daerah tertentu seperti Sumbawa Barat, akses terbatas terhadap pendidikan dan kendala geografis membuat perempuan kesulitan melanjutkan studi, sehingga banyak yang berhenti di jenjang SMA. Selain itu, kebijakan yang kurang ramah gender, seperti batasan usia pada beasiswa dan minimnya fasilitas yang mendukung keluarga, membuat perempuan dengan tanggung jawab keluarga mengalami kesulitan untuk melanjutkan pendidikan.



Persepsi tentang pendidikan dan kebijakan menunjukkan ketergantungan banyak perempuan pada beasiswa sebagai satu-satunya jalan untuk melanjutkan pendidikan, sementara program pendidikan yang ada belum inklusif terhadap kebutuhan mahasiswa berkeluarga, terutama ibu. Untuk itu, sejumlah saran dan harapan muncul, antara lain akses beasiswa yang inklusif tanpa batasan usia untuk memberi kesempatan bagi perempuan yang ingin melanjutkan studi setelah jeda karier, serta beasiswa ramah keluarga yang mencakup tambahan tunjangan untuk daycare, asuransi kesehatan, dan biaya hidup bagi mahasiswa berkeluarga.

Kebijakan family-friendly di kampus juga diharapkan dapat diwujudkan melalui penyediaan fasilitas pendukung seperti daycare, fleksibilitas akademik, dan layanan kesehatan mental, serta kemudahan administrasi dengan penyederhanaan birokrasi untuk mahasiswa berkeluarga. Di daerah tertinggal, akses informasi pendidikan tinggi perlu diperluas melalui kolaborasi dengan komunitas lokal, serta pemberian subsidi dan fasilitas agar pelajar lokal dapat melanjutkan studi tanpa harus berpindah daerah. Selain itu, dukungan finansial dengan efisiensi reimbursement, serta kemudahan visa dan akomodasi luar negeri juga diharapkan dapat meringankan beban mahasiswa yang menuntut ilmu di luar negeri.

Peningkatan partisipasi perempuan dalam pendidikan tinggi membutuhkan kebijakan yang inklusif dan ramah keluarga. Beasiswa yang fleksibel, fasilitas pendukung di kampus, serta subsidi dan akses di daerah terpencil merupakan langkah yang penting dalam upaya ini. Dengan implementasi kebijakan yang tepat, Indonesia dapat mencapai target pendidikan berkualitas yang setara dan inklusif, sesuai dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).



UNIVERSITAS
INDONESIA

BAB 2

Kuliah Dalam Negeri atau Luar Negeri?

Esensi dari Pendidikan Tinggi



Di era globalisasi, melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi bukan sekadar memperoleh gelar, melainkan investasi untuk masa depan. Pendidikan tinggi memberi kesempatan untuk:

- **Memperluas Wawasan:** Mengembangkan soft skill dan hard skill yang dibutuhkan di dunia kerja.
- **Membangun Jejaring (Networking):** Menciptakan koneksi berharga dalam komunitas profesional dan akademik.
- **Daya Saing di Dunia Kerja:** Pendidikan tinggi meningkatkan posisi daya saing dalam pasar kerja.
- **Eksplorasi Diri dan Minat:** Menemukan potensi dan bidang minat baru.
- **Eksplorasi Diri dan Minat:** Menemukan potensi dan bidang minat baru.

Bagi perempuan, pendidikan tinggi juga dapat menjadi sarana pemberdayaan diri dan keluarga, mendorong mereka menjadi sosok inspiratif bagi generasi berikutnya. Meski demikian, mereka yang memutuskan melanjutkan pendidikan tinggi juga dihadapkan berbagai pilihan yang tidak mudah, termasuk diantaranya pilihan sekolah di dalam dan di luar negeri. Oleh karena itu, kami memberikan pandangan atas pilihan-pilihan tersebut.



Memilih Kuliah di Dalam Negeri atau Luar Negeri?

Memilih kuliah di dalam negeri (DN) atau luar negeri (LN) bergantung pada beberapa aspek kunci berikut:

Aspek	Pertimbangan
Tujuan Bidang Studi	Apakah program studi tersedia di dalam negeri atau hanya ada di luar negeri?
Kemampuan Bahasa Asing	Apakah memiliki kecakapan bahasa yang diperlukan untuk belajar di LN?
Kemampuan Finansial	Apakah memiliki pendanaan yang cukup atau beasiswa untuk studi di LN?
Dukungan Keluarga	Apakah keluarga/wali mendukung, terutama dalam hal finansial dan emosional?

Penting untuk memastikan pilihan studi sejalan dengan ketertarikan pada bidang ilmu. Jika program studi yang diinginkan tersedia di universitas dalam negeri, dengan fasilitas memadai seperti laboratorium, perpustakaan, dan lainnya, memilih kuliah di dalam negeri dapat menjadi opsi yang tepat.

Opsi yang paling banyak ditempuh adalah melanjutkan studi di dalam negeri.

Keuntungan Kuliah di Dalam Negeri

1. **Biaya Lebih Terjangkau:** Relatif lebih hemat dalam hal pendidikan dan biaya hidup.
2. **Budaya yang Lebih Familiar:** Lebih mudah beradaptasi dalam lingkungan budaya yang sudah dikenal
3. **Jejaring Lokal:** Memperluas jaringan profesional dalam negeri yang relevan untuk karier di Indonesia.

Keuntungan Kuliah di Luar Negeri



Selain berkuliah di dalam negeri, calon mahasiswa juga dapat mempertimbangkan opsi ke luar negeri. Hal ini mengingat sistem pendidikan yang berbeda memberikan pengalaman unik di antaranya:

1. **Memperkaya Pengalaman Hidup:**

Menyatu dalam budaya dan cara pandang baru.

2. **Akses ke Sistem Pendidikan Berkualitas:**

Kesempatan belajar di institusi bertaraf internasional.

3. **Lingkungan Multinasional:** Belajar dan berinteraksi dengan mahasiswa dari berbagai negara.

4. **Perspektif Global:** Memperluas wawasan dan pemahaman akan isu-isu global.

5. **Pengembangan Diri:** Mengasah keterampilan adaptasi, kepemimpinan, ketangguhan dan problem solving.



Setiap pilihan memiliki kelebihan dan tantangan tersendiri. Memilih universitas yang sesuai dengan kemampuan serta tujuan jangka panjang —baik dalam maupun luar negeri—akan membuka peluang untuk berkontribusi lebih luas dan membangun masa depan yang lebih baik.

Keuntungan	Kuliah Dalam Negeri	Kuliah Luar Negeri
Biaya	Biaya pendidikan dan hidup relatif lebih terjangkau	Membutuhkan biaya lebih tinggi, namun ada peluang beasiswa.
Budaya	Lebih mudah beradaptasi dalam budaya yang sudah dikenal.	Menyatu dengan budaya baru, memperluas perspektif hidup.
Jaringan Profesional	Memperluas jaringan dalam negeri, relevan untuk karier di Indonesia.	Akses jaringan multinasional, relevan untuk peluang karier global.
Akses Pendidikan	Universitas yang lokasinya lebih mudah dijangkau terutama jika ada pertimbangan keluarga.	Institusi internasional dengan akses pendidikan berkualitas.
Pengalaman Hidup	Pengalaman lebih dalam pada konteks dalam negeri.	Kesempatan hidup di lingkungan multinasional, membangun kepercayaan diri.
Pengembangan Diri	Mengembangkan keterampilan dalam lingkungan lokal.	Mengasah adaptasi, kepemimpinan, ketangguhan, dan problem-solving di lingkungan asing.



UNIVERSITAS
INDONESIA

BAB 3

**Hal Apa Saja yang Harus disiapkan
untuk Studi Lanjut?**

Studi dalam Negeri



Terdapat perbedaan persiapan, syarat, dan langkah yang harus dipersiapkan ketika kita akan melanjutkan studi jenjang S1, S2, dan S3.

S1: Ujian dan seleksi yang harus dipersiapkan

Untuk masuk program S1 di Indonesia tahun 2024, berikut ini terdapat ringkasan beberapa jalur penerimaan, tahapan tes yang perlu diperhatikan serta persiapan yang umum diperlukan oleh lulusan SMA.



Jalur Penerimaan	Deskripsi Seleksi	Materi Tes	Persiapan
SNBP	Tanpa tes tertulis, seleksi berdasarkan prestasi akademik/non-akademik menggunakan nilai rapor dan prestasi sekolah	Tidak ada	Menyusun portofolio nilai rapor dan prestasi ekstrakurikuler; siapkan sertifikat relevan, jika ada
SNBT (Seleksi Berdasarkan Tes)	Seleksi menggunakan tes tertulis untuk mengukur kemampuan akademik siswa	Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Penalaran, dan Pemahaman Umum	Latihan soal UTBK, pemahaman konsep dasar mata pelajaran, kemampuan berpikir kritis dan analitis

Seleksi Mandiri	Ujian diselenggarakan mandiri oleh masing-masing perguruan tinggi, seringkali dengan materi serupa SNBT	Sesuai perguruan tinggi (biasanya mirip dengan SNBT)	Pelajari materi SNBT dan syarat khusus perguruan tinggi tujuan
Jalur beasiswa atau jalur khusus	Beasiswa atau jalur khusus yang memungkinkan masuk tanpa tes tambahan jika memenuhi kriteria prestasi	Tidak ada, berbasis prestasi	Riset beasiswa, persiapkan surat rekomendasi dan dokumen pencapaian prestasi akademik/non-akademik

Sumber: berbagai laman universitas negeri di Indonesia

Tips:

Kategori Persiapan	Keterangan
Simulasi & Try-Out	→ Mengikuti try-out atau simulasi UTBK untuk membiasakan diri dengan format dan atmosfer suasana saat ujian.
Manajemen Waktu & Strategi	→ Mengasah Waktu dan Strategi Ujian: Mengatur waktu pengerjaan soal dan strategi untuk fokus pada soal yang dikuasai.
Kesehatan Fisik & Mental	<ul style="list-style-type: none"> → Menjaga kesehatan fisik dengan berolahraga untuk meningkatkan fokus & daya pikir. → Banyak makanan bergizi untuk meningkatkan stamina saat ujian. → Banyak berdoa sesuai keyakinan masing-masing untuk menguatkan mental.

Program S2 & S3 di Universitas Dalam Negeri

Program	Durasi (Semester)	Tipe Program	Tahapan Studi	Syarat Kelulusan
S2	4 - 8	Coursework (Perkuliahan) / Mixed Coursework & Research (Campuran antara Perkuliahan dan Riset)	<ul style="list-style-type: none"> ★ 1-2: Mata kuliah wajib dan pilihan; ★ 3: Proposal tesis atau proyek akhir; ★ 4: Tesis dan Sidang tesis 	<ul style="list-style-type: none"> • Tesis. • Beberapa universitas mensyaratkan publikasi di jurnal nasional terindeks SINTA.
S3	6 - 14	Research-based (Berbasis riset)	<ul style="list-style-type: none"> → 1-2: Metode penelitian dan mata kuliah terkait; → 3: Proposal riset; → 4-5: Penelitian & publikasi → 6: Disertasi & sidang 	<ul style="list-style-type: none"> • Publikasi jurnal internasional. • Disertasi. • Sidang tertutup dan terbuka.



Program S2 di Indonesia beragam dalam pendekatan pembelajaran, sementara program S3 lebih mengutamakan penelitian secara mandiri yang intensif dengan syarat publikasi nasional maupun internasional. Berikut beberapa Tips & Trik bagi yang ingin melanjutkan studi S2 - S3 di universitas dalam negeri:

Tips & Trik	Deskripsi
1. Riset Kampus dan Jurusan	<ul style="list-style-type: none">• Lakukan riset mendalam pada kampus dan jurusan yang diminati.• Perhatikan buku panduan (handbook) atau course structure untuk memastikan.• Program sesuai dengan kebutuhan akademik dan profesional.• Pertimbangkan jalur kelulusan yang ditawarkan, seperti tesis, magang, atau riset industri, serta kesesuaian peminatan riset dosen.
2. Susun Timeline Pendaftaran	<ul style="list-style-type: none">• Buat jadwal persiapan pendaftaran beberapa bulan sebelumnya.• Perhatikan tenggat waktu aplikasi dan siapkan dokumen yang perlu legalisasi dan terjemahan.• Jika memerlukan skor tes bahasa (<i>TOEFL</i>, <i>IELTS</i>, <i>GRE/GMAT</i>), ambil waktu untuk persiapan 3-6 bulan sebelum tenggat waktu untuk menghindari gangguan fokus pada dokumen lain.
3. Minta Dukungan Review Aplikasi	<ul style="list-style-type: none">• Mintalah bantuan mentor, alumni, atau awardee beasiswa untuk mengecek esai motivasi, rencana studi, dan CV.• Review dari orang lain membantu memberikan perspektif tambahan, memperjelas tujuan, dan meng-highlight bagian penting untuk memperkuat aplikasi.

Daftar beasiswa dalam negeri

Beasiswa	Jenjang	Timeline Pendaftaran	Benefit	Syarat Umum
LPDP www.lpdpu.go.id	S2 & S3	Tahap 1: Februari-Maret Tahap 2: Juni-Juli	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya kuliah • Biaya hidup bulanan • Asuransi Kesehatan • Biaya riset & penunjang studi • Tunjangan keluarga (S3) • Tunjangan keadaan darurat • Tunjangan seminar internasional 	<ul style="list-style-type: none"> • WNI • Lulus S1/S2 dengan IPK min. 3.0 • Memiliki sertifikat bahasa sesuai standar • Surat rekomendasi • Menulis esai kontribusi • Proposal riset (S3) • Dst. (sesuai jalur yang di daftar)
KIP Kuliah www.kip-kuliah.kemdikbud.go.id/	S1	Februari - November	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya kuliah (SPP/UKT) • Biaya hidup bulanan 	<ul style="list-style-type: none"> • Penerima KIP-KULIAH adalah siswa SMA/ sederajat yang lulus/ akan lulus pada tahun berjalan/ telah dinyatakan lulus maksimal 2 tahun sebelumnya serta memiliki NISN NPSN dan NIK yang valid; • Memiliki potensi akademik baik tetapi memiliki keterbatasan ekonomi yang didukung bukti dokumen yang sah; • Siswa SMA/ SMK/ MA atau sederajat yang lulus pada tahun berjalan dengan potensi akademik baik dan mempunyai kartu KIP atau memiliki Kartu keluarga Sejahtera atau terdata di Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Kemensos;

				<ul style="list-style-type: none"> Lulus seleksi penerimaan mahasiswa baru, dan diterima di PTN atau PTS pada Prodi dengan Akreditasi A atau B, dan dimungkinkan dengan pertimbangan tertentu pada prodi dengan akreditasi C.
<p>Beasiswa Pendidikan Dosen</p> <p>www.beasiswa dosen.kemdikbud.go.id/</p>	S3	Bervariasi	Bervariasi	Bervariasi tergantung kesesuaian program yang dipilih.
<p>Beasiswa Unggulan Kemendikbud</p> <p>www.beasiswaunggulan.kemdikbud.go.id/</p>	S1, S2, S3	Juli	<ul style="list-style-type: none"> Biaya pendidikan Biaya hidup Biaya buku 	<ul style="list-style-type: none"> Diutamakan memiliki sertifikat prestasi akademik/non akademik tingkat internasional dan/atau nasional; Surat rekomendasi minimal dari guru Bimbingan Konseling di Sekolah asal bagi pendaftar jenjang S-1, dan dari pimpinan perguruan tinggi asal atau pembimbing akademik/skripsi/tesis untuk pendaftar jenjang S2/S-3; Tidak sedang mendaftar dan/atau menerima beasiswa dari pihak manapun. Belum pernah menempuh pendidikan pada jenjang yang sama;

				<ul style="list-style-type: none"> • Diterima di perguruan tinggi dalam negeri yang telah terakreditasi paling rendah B/Baik Sekali serta masuk dalam daftar Perguruan Tinggi tujuan Beasiswa Unggulan. • Tidak berstatus sebagai dosen, guru, tenaga kependidikan, dan pelaku budaya; • Hanya diperuntukkan untuk kelas reguler; • Berkomitmen untuk mempertahankan indeks prestasi semester (IPS) minimal 3,00 pada program sarjana (S-1), atau IPS minimal 3,25 pada program magister (S-2) dan doktor (S-3) selama menjadi penerima Beasiswa Unggulan; • Usia; (S2= 32) (S3: 46); • Membuat Essai.
<p>Tanoto Foundation</p> <p>www.tanotofoundation.org/id/teladan-2025/</p>	S1	Agustus - Oktober	<ul style="list-style-type: none"> • Dukungan Pengembangan kepemimpinan • Dukungan Lingkaran pengembangan TELADAN • Dukungan Biaya Kuliah dan Tunjangan Hidup • Jaringan Alumni di Indonesia dan dunia 	<ul style="list-style-type: none"> • WNI • Terdaftar di universitas mitra Tanoto Foundation • Memiliki prestasi akademik yang baik (IPK 3.5 ke atas) • Aktif di kegiatan sosial
Beasiswa BRIN	S2, S3	Beravariasi	<ul style="list-style-type: none"> • Uang Kuliah Tunggal (UKT) Bantuan Riset 	<ul style="list-style-type: none"> • LoA Universitas • Surat rekomendasi & dukungan dari kepala satuan kerja • Surat pernyataan dukungan dari instansi non-BRIN

www.byresearch.brian.go.id/				<ul style="list-style-type: none"> • Surat pernyataan kesediaan menjadi promotor • Surat pernyataan kesediaan menyelesaikan studi tepat waktu • Proposal riset • Ijazah & transkrip
<p>PMDSU (Pendidikan Magister Menuju Doktor untuk Sarjana Unggul)</p> <p>www.pmdsu.id/</p>	S2	April - Mei	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya pendidikan SPP/UKT • Biaya Hidup, biaya buku, biaya penelitian • Riset di kelompok peneliti/ promotor. (Maks Rp. 60 juta / mhs / tahun selama 3 tahun mulai tahun kedua (masuk jenjang S3) • Program Penguatan Kerja sama Promotor PKP PMDSU • Outsourcing fasilitas riset di Luar Negri (untuk mahasiswa) 	<ul style="list-style-type: none"> • WNI • Tidak sedang menerima beasiswa lain • Sehat jasmani, rohani, narkoba • Sarjana unggul (<i>fresh graduate</i>) • Telah memiliki gelar S1 • Persyaratan IPK (bervariasi tergantung akreditasi universitas asal) • Usia tidak lebih dari 24 tahun untuk lulusan non profesi dan 27 tahun untuk lulusan profesi per tanggal 31 Desember 2024. • Memperoleh surat rekomendasi dari dosen pembimbing S1 • Bersedia mengikuti pendidikan pascasarjana selama jangka waktu 4 (empat) tahun dengan menandatangani surat pernyataan bermaterai

<p>SEARCA (Southeast Asian Regional Center for Graduate Study and Research in Agriculture)</p> <p>www.searca.org/phase-research-scholarship#eligibility</p>	S3	Bervariasi	<ul style="list-style-type: none"> • Dana penelitian tidak lebih dari \$4500 • Magang di SEARCA selama 2 bulan • Bagi mereka yang akan memanfaatkan magang, dana beasiswa tambahan dapat dialokasikan untuk menutupi biaya perjalanan pergi - pulang dari SEARCA, asuransi perjalanan dan kecelakaan, dan tunjangan selama masa magang. 	<ul style="list-style-type: none"> • Formulir (<i>in english</i>) • Surat lamaran untuk beasiswa penelitian yang ditujukan kepada Direktur SEARCA • Surat keterangan bekerja (yang bekerja) • Surat rekomendasi dari dekan • Proposal penelitian S3 yang telah di setujui dekan • Transkrip nilai • Surat pernyataan tidak sedang menerima dana hibah dari lembaga lain • Jadwal penelitian yang tidak boleh lebih dari tenggat tanggal ujian/ <i>defense</i>. • Tema penelitian terkait dengan fokus umum SEARCA
--	----	------------	--	--

Studi di Luar Negeri



Menempuh pendidikan sarjana di universitas luar negeri membutuhkan persiapan yang matang sejak SMA. Selain memastikan nilai rapor yang baik, beberapa persiapan ekstra perlu dilakukan, seperti tes bahasa, ujian standar penerimaan, dan melengkapi dokumen pendukung aplikasi. Berikut ini adalah beberapa tes dan dokumen yang perlu dipersiapkan untuk jenjang S1 di luar negeri.

Persiapan	Deskripsi	Biaya	Keterangan
<i>IELTS</i>	Tes bahasa Inggris untuk studi di luar negeri; terdiri dari IELTS Academic.	±Rp. 3.000.000	Komponen: <i>reading, listening, writing, speaking</i> .
<i>TOEFL iBT</i>	Tes bahasa Inggris global untuk studi, pekerjaan, atau migrasi.	±Rp. 2.800.000–3.300.000	<i>Reading, listening, writing, speaking</i> .
<i>TOEFL ITP</i>	Tes bahasa Inggris lokal; tidak dapat digunakan untuk universitas luar negeri.	500.000–600.000	Menguji <i>listening, grammar, reading</i> .
<i>Scholastic Assessment Test (SAT)</i>	Ujian skolastik untuk universitas di AS dan beberapa negara lain; menguji bahasa Inggris dan Matematika.	USD60 + USD43 (biaya internasional mengikuti kurs Dollar)	Komponen: <i>reading, writing</i> , dan matematika (dengan/tanpa kalkulator).
<i>American College Testing (ACT)</i>	Tes akademik untuk universitas di AS;	USD60 / USD85 (dengan <i>writing</i>)	Durasi 2 jam 55 menit (3 jam 35 menit dengan <i>writing</i>).

	menguji reading, <i>English</i> , <i>Mathematics</i> , <i>Science</i> , dan (opsional) <i>writing</i> .		
<i>Foundation Program (Pre-University)</i>	Program persiapan akademik untuk transisi ke S1, umumnya 6–18 bulan.	Tergantung universitas	Dibutuhkan oleh beberapa universitas (nilai rapor, IELTS min. 6.0).
<i>OMPT (Online Mathematics Placement Test)</i>	Tes matematika daring; umumnya untuk universitas di Belanda atau bidang terkait matematika/ sains.	Tergantung level tes	7 jenis tes sesuai topik dan durasi yang dibutuhkan.
Surat Rekomendasi	Surat dari guru atau pembina untuk mendukung aplikasi beasiswa atau universitas.	Tidak ada	Menyertakan aspek akademik dan karakter positif pelamar.
<i>Motivation Letter</i>	Esai personal yang menjelaskan motivasi, tujuan studi, rencana proyek, dan tujuan karier pelamar.	Tidak ada	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus pada pengalaman pribadi dan rencana saat kuliah. • Jumlah kata dan pertanyaan yang perlu dijawab biasanya diatur oleh pihak <i>admission</i> universitas

<i>Statement of Purpose</i>	Dokumen formal yang menguraikan rencana studi, pengalaman relevan, dan kontribusi yang akan diberikan.	Tidak ada	<ul style="list-style-type: none"> • Lebih formal dari <i>Motivation Letter</i>. • Jumlah kata dan pertanyaan yang perlu dijawab biasanya diatur oleh pihak <i>admission</i> universitas
-----------------------------	--	-----------	--

Mempersiapkan program S2 dan S3

Berikut ini adalah tabel uraian singkat hal apa saja yang harus dipersiapkan jika ingin mendaftar program S2 & S3 di luar negeri beserta estimasi biaya yang dibutuhkan.

Persiapan	Deskripsi	Biaya (IDR)	Keterangan	Relevansi Beasiswa
IELTS/TOEFL iBT	Tes bahasa Inggris untuk memenuhi syarat bahasa di kampus dan beasiswa.	2.800.000 - 3.300.000	IELTS Academic atau TOEFL iBT, menguji reading, listening, writing, dan speaking.	Semua beasiswa (LPDP, Fulbright, Chevening, DAAD, Erasmus)
GRE/GMAT	Tes standar internasional untuk S2/S3, terutama di bidang bisnis, teknik, atau sains.	2.500.000 - 3.500.000	GRE menguji verbal, quantitative, dan analytical writing; GMAT lebih fokus ke bidang bisnis.	LPDP, Fulbright, Chevening, beberapa universitas di AS/Eropa
Dokumen Akademik dari program studi S1	Ijazah dan transkrip nilai (scan asli, copy legalisir, terjemahan, apostille)	100.000 - 1.000.000 per dokumen	Disyaratkan untuk dokumen dalam bahasa selain bahasa Inggris.	<ul style="list-style-type: none"> • Semua beasiswa. • Apostille diperlukan untuk beasiswa tertentu

Dokumen Kependudukan	Scan Akta Kelahiran, KTP, Kartu Keluarga	Bervariasi	Format file PDF/JPG serta sudah diterjemahkan oleh penerjemah tersumpah	Semua beasiswa
Surat Rekomendasi	Surat dukungan dari akademisi atau profesional yang mengenal pelamar.	Tidak ada	Minimal 2–3 surat rekomendasi; memuat kualitas akademik dan keahlian pelamar.	Semua beasiswa
Proposal Penelitian	Proposal penelitian yang menjelaskan rencana riset dan tujuan akademik di program S3 atau riset S2.	Tidak ada	Diperlukan untuk program berbasis riset; harus jelas, spesifik, dan terkait bidang studi yang dituju.	LPDP, DAAD, Erasmus (khusus S3), Fulbright (beberapa program)
<i>Motivation Letter / Statement of Purpose</i>	Esai personal yang menjelaskan motivasi studi, relevansi program, dan kontribusi yang diharapkan.	Tidak ada	Motivation Letter lebih personal; Statement of Purpose lebih formal dan terstruktur.	Semua beasiswa

Resume / CV	Riwayat pendidikan, pengalaman, publikasi (untuk S3), dan aktivitas akademik/profesional lainnya.	Tidak ada	Dibuat ringkas namun lengkap; disarankan menggunakan format Europass untuk aplikasi di Eropa.	Semua beasiswa
Tes Kesehatan	Pemeriksaan kesehatan umum sebagai syarat visa atau beasiswa tertentu.	1.000.000 - 5.000.000	Umumnya diperlukan untuk visa pelajar atau beasiswa tertentu, terutama untuk Fulbright dan DAAD.	Fulbright, DAAD, beberapa program LPDP
Biaya Aplikasi	Biaya administrasi pendaftaran ke universitas (application fee).	1.000.000 - 3.000.000	Dapat bervariasi, sekitar USD 50-100 per universitas, kadang ditanggung oleh program beasiswa.	Tergantung universitas dan beasiswa yang menanggung
Visa Pelajar	Biaya pengurusan visa pelajar sesuai negara tujuan studi.	2.000.000 - 5.000.000	Visa pelajar biasanya diperlukan, dan biayanya bergantung pada kebijakan negara tujuan.	Semua beasiswa luar negeri
Dana Cadangan Awal	Dana darurat yang disarankan sebelum beasiswa cair.	10.000.000-30.000.000	Untuk biaya hidup selama awal masa studi, terutama jika pencairan beasiswa memerlukan waktu.	Semua beasiswa luar negeri

Dokumen Tambahan bagi ASN/TNI/Polri:

- Surat rekomendasi dari pejabat unit Sumber Daya Manusia
- SK Pengangkatan (dalam format scan asli)
- SK Tugas Belajar

Catatan:

- **Negara Tujuan:** Setiap negara memiliki aturan dan biaya visa serta sertifikasi dokumen yang berbeda, pastikan untuk memeriksa persyaratan spesifik.
- **Beasiswa dengan Fokus Riset:** Program seperti DAAD dan Erasmus Mundus sering kali memiliki fokus penelitian sehingga proposal riset lebih diutamakan.
- **Tes Tambahan:** Tes GRE atau GMAT mungkin diwajibkan oleh universitas di negara-negara seperti Amerika Serikat atau Inggris untuk program S2/S3 tertentu.

Adapun untuk program S2 di luar negeri, terdapat 2 kategori, yakni:

Kategori	Studi & Struktur Program	Durasi	Beasiswa
<i>Master by Coursework</i>	Studi mengikuti mata kuliah wajib dan pilihan, diakhiri project (esai, magang, atau thesis minor)	1-2 tahun, fleksibel dalam topik studi	LPDP, Fulbright, Chevening, DAAD, Erasmus, AAS.
<i>Master by Research</i>	Fokus pada riset sejak awal perkuliahan, didukung supervisor; mata kuliah terbatas pada topik riset.	2+ tahun, cocok untuk calon akademisi atau peneliti	Hamipr semua beasiswa S2 & S3 seperti LPDP, Fulbright, DAAD, Erasmus, AAS, KGSP, MEXT.

Tentang program Doktoral (S3)

Apa Itu S3 dan Hal-Hal yang Perlu Diperhatikan?

S3 atau program Doktor adalah gelar akademik tertinggi yang diberikan perguruan tinggi kepada mahasiswa yang berhasil mempertahankan disertasinya dalam sidang promosi (VIVA) seperti di Amerika dan Eropa atau evaluasi tertulis oleh panel disertasi seperti di Australia. Program ini umumnya mencakup topik yang lebih spesifik dibandingkan pendidikan S1 atau S2.

Kenapa dan Kapan Harus Studi S3?

Sebelum memutuskan studi S3, pastikan tujuan karier, masa depan, dan keluarga telah dipertimbangkan dengan matang. Pertanyaan yang bisa membantu analisis kebutuhan studi S3 antara lain:

- Apakah gelar ini diperlukan untuk karier yang dituju?
- Bagaimana pengaruhnya pada jenjang karier dan profesi saat ini?
- Jika sudah berkeluarga, bagaimana pengaturan waktu antara keluarga dan studi?

Kapan waktu yang tepat? Jawabannya bervariasi sesuai kondisi individu. Ada yang memilih studi S3 saat masih lajang, sementara yang lain menunggu hingga anak-anak beranjak remaja atau kuliah. Yang utama adalah menemukan waktu yang sesuai dengan prioritas hidup masing-masing; tidak ada istilah “terlalu cepat” atau “terlambat” selama keputusan ini selaras dengan kebutuhan pribadi dan keluarga.

Pertimbangan Usia

Bagi yang memulai studi di usia lebih matang (misalnya di atas 40 tahun), usia bukan halangan, meski tantangan seperti stamina fisik menjadi faktor yang perlu diperhatikan. Mereka yang sudah mapan dalam manajemen waktu, kematangan pengambilan keputusan, dan stabilitas finansial dapat lebih fokus pada studi. Beberapa beasiswa, seperti LPDP, bahkan telah melonggarkan syarat usia bagi dosen tetap hingga 47 tahun. Sebaliknya, jeda panjang antara studi S2 dan S3 mungkin memerlukan waktu lebih untuk kembali terbiasa dengan lingkungan akademik.

Persiapan Studi S3

Studi S3 memerlukan persiapan menyeluruh:

1. **Persiapan Teknis:** Meliputi pemilihan kampus, pendaftaran, persiapan proposal riset, dan pencarian supervisor. Susun rencana waktu yang realistis untuk tiap tahap.

2. **Persiapan Finansial:** Jika dengan biaya pribadi, tentukan sumber dana dan perhitungkan semua biaya, seperti biaya kuliah, asuransi, transportasi, dan dokumen. Jika mengajukan beasiswa, pahami cakupan, kontrak, dan kewajiban setelah lulus.

Persiapan finansial ini sering menjadi penentu kelancaran studi, mengingat biaya S3 yang relatif besar. Beberapa universitas negeri di Indonesia, misalnya, menetapkan biaya S3 per semester untuk bidang soshum sekitar Rp18-23 juta, belum termasuk riset dan kebutuhan lainnya.

Tantangan Selama Studi S3

Studi S3 memerlukan daya juang tinggi seperti lari maraton. Tantangan utamanya meliputi riset independen, penyesuaian mental, dan pengembangan kemampuan komunikasi akademis, berpikir kritis, manajemen waktu, serta publikasi. Di titik tertentu, semua individu punya ritme sendiri-sendiri, dan setiap studi akan mencapai hasil jika dijalani dengan tekun.

Manfaat Program *Postdoctoral*

Postdoc atau postdoctoral bukanlah program wajib, tetapi menawarkan nilai tambah pada pengalaman riset dan perluasan jejaring profesional. Program ini umum di Amerika, Eropa, Australia bagi lulusan S3 yang ingin meniti karier akademik. Durasi kontrak postdoc bervariasi antara 1-3 tahun, tergantung pada proyek riset yang tersedia. Pertimbangkan dukungan internal serta rencana karier jangka panjang sebelum memilih postdoc.

Mencari Dana Hibah Penelitian

Dana hibah penting bagi kelanjutan riset pasca-S3. Mulailah mencari informasi mengenai hibah dari lembaga lokal maupun internasional, sebab pengalaman dan jaringan profesional yang terbentuk selama studi dapat meningkatkan peluang keberhasilan memperoleh hibah ini.

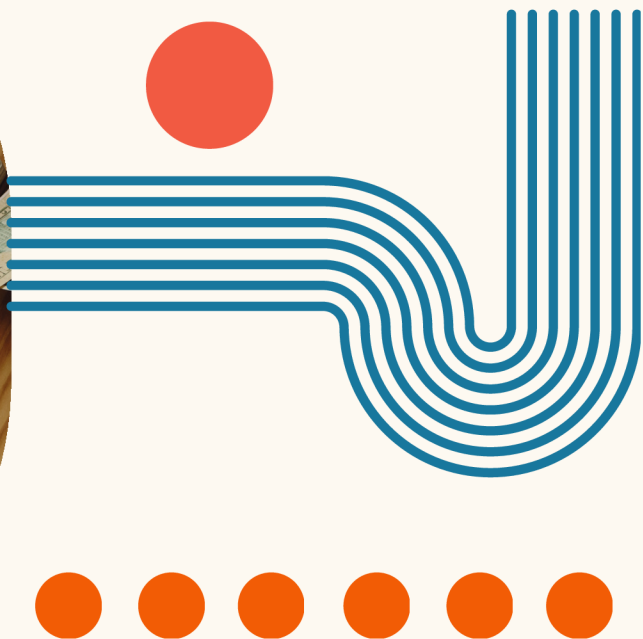




UNIVERSITAS
INDONESIA

BAB 4

Persiapan Finansial dan Daftar Beasiswa



Selain tujuan dan kesiapan pribadi, biaya pendidikan juga perlu dipertimbangkan dengan matang sebelum melanjutkan ke jenjang S3. Berikut adalah beberapa aspek penting dalam persiapan finansial studi S3:

Kategori	Rincian Persiapan
1. Dana sendiri atau beasiswa	<ul style="list-style-type: none"> Dana Pribadi: Buat rencana anggaran rinci (biaya semester, buku, asuransi kesehatan, biaya hidup, transportasi, riset, biaya tak terduga, dll). Beasiswa: Siapkan dana awal untuk persiapan TOEFL/IELTS, terjemah dokumen, dan pendaftaran kampus.

<p>2. Pengaturan Waktu Mencari Beasiswa</p>	<ul style="list-style-type: none"> → Sisihkan waktu untuk mencari, menyiapkan, dan dan mengurus beasiswa, termasuk menyusun proposal riset, persiapan dokumen, dan persiapan TOEFL/IELTS. → Pertimbangkan waktu tambahan jika perlu mengulang tes bahasa.
<p>3. Beasiswa dari Lembaga di Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Beasiswa seperti LPDP, BUDI-DN, atau beasiswa Kemenristekdikti mendanai biaya studi, biaya hidup, asuransi, dan riset. • Informasi ini tersedia secara berkala; cek kriteria kelayakan dan periode pendaftaran di website masing-masing.
<p>4. Beasiswa dari Universitas Luar Negeri</p>	<ul style="list-style-type: none"> → Banyak universitas menawarkan tuition fee waiver atau tunjangan bulanan. → Cek website kampus secara berkala untuk mendapatkan informasi periode dan syarat pendaftaran beasiswa kampus.

<p>5. Beasiswa Parsial dan Hibah Penelitian</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Beasiswa parsial mungkin mencakup hanya tuition fee atau biaya riset. • Hibah penelitian bisa dari lembaga akademik/industri dan dapat dikombinasikan dengan dana pribadi atau beasiswa parsial lainnya.
<p>6. Persiapan dan Biaya Awal</p>	<ul style="list-style-type: none"> → Perhitungkan biaya tambahan seperti legalisasi dokumen, terjemahan, pengiriman fisik dokumen, ujian → TOEFL/IELTS, atau GRE/GMAT. Sisihkan anggaran untuk ujian bahasa jika perlu mengulang.

TIPS TAMBAHAN:

- Jadwal Pendaftaran: Buat jadwal dan target tenggat dalam bentuk excel.
- Ikuti kelas Persiapan TOEFL/IELTS: Persiapan memadai mengurangi risiko harus mengulang ujian bahasa dengan biaya yang cukup mahal.
- Susun Daftar Beasiswa Potensial: Dokumentasikan info beasiswa yang relevan sesuai dengan tujuan studi, usia serta benefit yang ditawarkan oleh pemberi beasiswa.



Contoh perhitungan estimasi modal awal yang dibutuhkan saat menerima beasiswa LPDP Program Studi S2 tahun 2021 tujuan Inggris, dengan status lajang.

• IELTS Academic		IDR 2,900.000
• Biaya pembuatan student visa	\$512	IDR 7,877,120
• Asuransi Kesehatan (IHS)	\$ 1,038.21	IDR 15,972,860
• <i>Medical check-up</i>		IDR 850,000
• Akomodasi bulan pertama	£675	IDR 12,601,575
• Biaya lain-lain		IDR 5,000,000
TOTAL		IDR 45,201,555

DAFTAR BEASISWA TERPILIH

Beasiswa/ Negara	Jenjang	Timeline pendaftaran	Benefit	Syarat Umum
Fulbright Amerika Serikat www.aminef.or.id	S2 & S3	February	<ul style="list-style-type: none"> • Visa J-1 • Tiket pesawat PP/ekonomi • Biaya kuliah, biaya hidup, dan biaya terkait lainnya 	→ Warga negara non-AS → IPK ≥ 3.0 → Skor TOEFL iBT ≥ 80 atau IELTS ≥ 6.5 → Proposal riset

			<ul style="list-style-type: none"> • Asuransi kesehatan dan kecelakaan • Tidak ada tunjangan keluarga yang menyertai. 	
Chevening UK www.chevening.org	S2	Agustus - November	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya Kuliah • Tiket pesawat • Tunjangan kedatangan awal • Visa • Tunjangan £75 untuk tes TB • Tunjangan perjalanan • Biaya hidup bulanan 	<ul style="list-style-type: none"> o Warga negara terpilih o Pengalaman kerja minimal 2 tahun o Skor IELTS ≥ 6.5
Jardine Oxford & Cambridge only www.jardines.com	S1, S2, S3	Agustus	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya kuliah • Biaya hidup • Visa • Tiket pesawat PP • Asuransi kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Memenuhi standar akademik untuk diterima di Universitas Cambridge atau Oxford • Bertempat tinggal di negara Asia cabang perusahaan Jardine Matheson Group (Indonesia salah satunya)

				<ul style="list-style-type: none"> • Sehat fisik dan mental • Orang tua berdomisili di Indonesia minimal 7 tahun • Personal Statement (bersisi tentang tujuan dan rencana setelah lulus, juga menceritakan tentang pengalaman dan prestasi) • Foto terbaru (seukuran passport) • Salinan formulir dari aplikasi UCAS yang sudah diisi dengan lengkap • Salinan transkrip GCSE, A/AS Level dan IB, atau kualifikasi lain yang setara • Surat rekomendasi
DAAD Jerman www.daad-indonesia.org	S2, S3	Juli - Oktober	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya hidup • Tiket pesawat PP • Visa • Asuransi kesehatan • Tunjangan keluarga • Kursus Bahasa Jerman 	<ul style="list-style-type: none"> - Lulusan S1/S2 - IPK ≥ 3.0 - Skor TOEFL ≥ 550 /IELTS ≥ 6.0 - Proposal riset bagi S3

Australia Awards Scholarship (AAS) www.australiaawardsindonesia.org/	S2, S3	Februari - April	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya kuliah • Biaya hidup bulanan • Asuransi kesehatan • Pelatihan bahasa Inggris • Networking alumni global 	<ul style="list-style-type: none"> - Warga Negara Indoneisa - IPK ≥ 3.0 - Skor IELTS ≥ 6.5 atau TOEFL ≥ 90 - Proposal riset bagi S3
Monbukagakusho (MEXT) Jepang www.studyinapan.go.jp/en/smap-stopj-applications-undergraduate.html	S1, S2, S3	April - Mei	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya kuliah • Biaya hidup bulanan • Tiket pesawat PP • Kursus Bahasa Jepang 	<ul style="list-style-type: none"> -Warga negara non-Jepang - Rekomendasi dari sekolah/universitas - Skor bahasa Jepang/Inggris
Mitsui Bussan Scholarship Jepang www.mbkscholarship-id.com/	S1	Januari - Februari	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya kuliah • Biaya hidup bulanan • Tiket pesawat PP • Kursus Bahasa Jepang • Asuransi kesehatan • Network alumni • Support biaya akomodasi awal 	<ul style="list-style-type: none"> - Usia tidak lebih dari 19 tahun - Nilai rapor rata-rata 80/100 - Minim sudah punya skor JLPT - Surat rekomendasi - Nilai raport SMA - KTP
Erasmus Mundus Uni Eropa	S2	Oktober - Januari	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya kuliah • Biaya hidup bulanan 	<ul style="list-style-type: none"> - Warga negara non UE

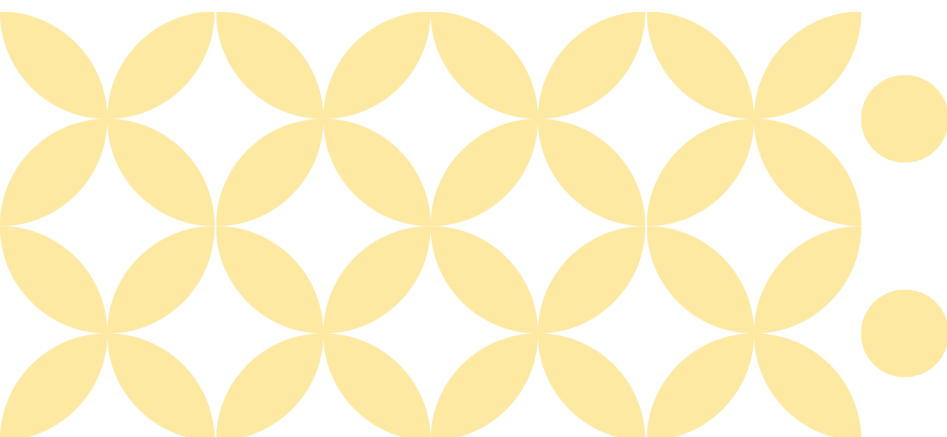
www.emhrpp.com/how-to-apply	S2	Oktober - Januari	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya perjalanan & akomodasi • Asuransi Kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Lulusan S1 - IPK ≥ 3.0 - Skor IELTS ≥ 6.5 atau TOEFL ≥ 90 - Curriculum Vitae (CV) - Recommendation letter - Motivation letter
LPDP Berbagai Negara www.lpdp.ke-menkeu.go.id	S2, S3	Tahap 1: Februari-Maret Tahap 2: Juni-Juli	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya kuliah • Biaya hidup bulanan • Asuransi Kesehatan • Tiket pesawat PP • Biaya visa • Biaya riset & penunjang studi • Tunjangan keluarga (S3) • Tunjangan keadaan darurat 	<ul style="list-style-type: none"> - Warga negara Indonesia - IPK (bervariasi sesuai jalur yang didaftar) - Skor TOEFL/IELTS sesuai ketentuan - Proposal riset (S3) - Essay kontribusi (S2-S3) - Surat rekomendasi - Ijasah dan transkrip nilai - Bersedia kembali ke Indonesia pasca studi
KGSP (Korea Global Scholarship) www.gksscholarship.com	S1, S2, S3	Februari	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya kuliah • Biaya hidup bulanan • Tiket pesawat PP • Kursus Bahasa Korea • Asuransi kesehatan • Tunjangan setelah menyelesaikan studi • Biaya publikasi • Biaya penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> • Warga negara non-Korea • Lulusan sekolah terkait • Rekomendasi dari sekolah • Skor bahasa Inggris/Korea

Swiss Government Excellence Scholarships www.sbfid.admin.ch	S3	Agustus - Desember	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya kuliah • Biaya hidup bulanan • Tiket pesawat PP • Asuransi kesehatan • Tunjangan akomodasi awal • Dukungan riset • Tidak ada tunjangan keluarga 	<ul style="list-style-type: none"> - Proposa riset - Surat rekomendasi - Ijazah & transkrip nilai - Sertifikat bahasa asing (TOEFL/ IELTS/ Jerman) - LoA (Letter of Acceptance)/ - Bukti penerimaan dari universitas Swiss
American Association of University Women Fellowship www.aauw.org/resources/programs/fellowships-grants/current-opportunities/international/	S2, S3	November	<ul style="list-style-type: none"> • biaya kuliah • biaya hidup • perjalanan ke pertemuan konferensi 	<ul style="list-style-type: none"> • Khusus perempuan • TOEFL iBT: 79/ IELTS:6.5 • Surat rekomendasi • Surat penerimaan universitas (LoA)
Nuffic Neso Orange Tulip Scholarship Belanda	S1, S2	May	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya kuliah • Biaya hidup bulanan • Tiket pesawat PP 	<ul style="list-style-type: none"> • Belum pernah kuliah di Belanda;

			<ul style="list-style-type: none"> • Asuransi kesehatan • Tunjangan akomodasi awal • Dukungan riset 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak sedang sekolah/kuliah dan bekerja di Belanda; • Sudah mendaftar atau sudah diterima di salah satu universitas yang disebutkan di atas; • Memiliki semua syarat pendaftaran untuk dikirimkan ke universitas tujuan, seperti: <ul style="list-style-type: none"> - Ijazah; - TOEFL iBT 90; - IELTS 6.5. - GMAT 630 (jika ada, wajib untuk program MIF dan MBA); - GRE 320 (jika ada); • Bukti pendaftaran atau LoA pada universitas tujuan; • Mengunduh dan mengisi formulir pendaftaran beasiswa OTS yang dapat diunduh melalui website Nuffic Neso;
--	--	--	--	---



				<ul style="list-style-type: none">• Kirimkan formulir pendaftaran beasiswa OTS dan dokumen pada nomor 5 melalui email ke ots@nesoindonesia.or.id dengan judul email OTS 2023-2024 Application-[name of university] – [your name]'. Contohnya: OTS 2023-2024 Application – University of Amsterdam – Ismail Marzuki;• Pastikan kalian mendapatkan email konfirmasi dari Nuffic Neso maksimal 2 pekan setelah mengirimkan email pendaftaran.
--	--	--	--	--



Keterangan Persyaratan Umum:



- **IPK Minimum:** Biasanya minimum 3.0 atau setara untuk program S2/S3.
- **Kemampuan Bahasa:** Skor bahasa Inggris (TOEFL/IELTS) yang memenuhi syarat, terkadang juga kemampuan bahasa negara tujuan.
- **Pengalaman Kerja:** Beberapa beasiswa, seperti Chevening, mensyaratkan pengalaman kerja minimal sekian tahun.

- **Proposal Penelitian/Riset:** Umumnya wajib untuk beasiswa S3 atau beasiswa riset.
- **Surat Rekomendasi:** Surat dari pembimbing akademik, sekolah, atau institusi terkait.

Catatan: Timeline dapat bervariasi setiap tahun. Sebaiknya selalu periksa situs resmi beasiswa untuk informasi terbaru dan detail spesifik.





UNIVERSITAS
INDONESIA

BAB 5

**Pendidikan Demi Keadilan Sosial:
Sebuah Catatan untuk
Para Perempuan Belajar**



PhD Mama Indonesia kembali menggelar webinar spektakuler bertajuk Pendidikan Demi Keadilan Sosial perihal Impian, Perjuangan dan Kesetaraan Perempuan Belajar pada hari Sabtu 5 Oktober 2024. Pertemuan secara virtual ini diikuti oleh mahasiswa, akademisi, birokrat dan volunteer PhD Mama Indonesia yang tersebar di seluruh penjuru dunia.

Prof. Vina Adriany, dari Universitas Pendidikan Indonesia, membuka acara dengan menyoroti tantangan yang dihadapi perempuan terkait narasi tradisional, seperti "Perempuan adalah madrasah pertama dalam keluarga".

Meski narasi ini mendorong perempuan untuk menempuh pendidikan tinggi demi keluarga, harapan ini seringkali justru membatasi potensi perempuan itu sendiri dan jarang diterapkan untuk laki-laki.

Prof. Vina Adriany, dari Universitas Pendidikan Indonesia, membuka acara dengan menyoroti tantangan yang dihadapi perempuan terkait narasi tradisional, seperti "Perempuan adalah madrasah pertama dalam keluarga". Meski narasi ini mendorong perempuan untuk menempuh pendidikan tinggi demi keluarga, harapan ini seringkali justru membatasi potensi perempuan itu sendiri dan jarang diterapkan untuk laki-laki.

Prof. Vina mengupas bagaimana budaya patriarki masih mempersempit ruang gerak perempuan untuk mencapai posisi senior di akademisi, menjadi pemimpin, atau berkontribusi dalam penelitian. Dengan mengupas sistem patriarki yang masih kokoh, beliau menjelaskan bagaimana hambatan ini menghalangi perempuan untuk memiliki otoritas atau pengaruh yang lebih besar, yang sebenarnya bisa berdampak luas bagi masyarakat dan kemajuan sosial. Menurutnya, setiap perempuan yang berhasil meraih pendidikan tinggi (doktoral), bisa membawa perspektif baru dan punya peran besar dalam membawa perubahan sosial serta menantang paradigma lama melalui hasil riset yang ditekuninya sehingga akan memberi warna yang berbeda dalam dunia akademis, yang pada akhirnya mampu mempengaruhi kebijakan dan perubahan sosial.

Beliau juga menyinggung budaya patriarki yang masih menghalangi perempuan mencapai posisi senior di akademisi dan kepemimpinan. Prof. Vina menekankan bahwa perempuan yang berhasil meraih pendidikan tinggi dapat membawa perspektif baru, menantang paradigma lama, dan mempengaruhi perubahan sosial melalui karya risetnya.



Menurutnya, gelar doktor adalah langkah transformasi bagi perempuan, yang memungkinkan mereka berkontribusi pada pemberdayaan komunitas dan keadilan sosial melalui diversifikasi dan dekolonisasi akademik, serta membuka jalan untuk menciptakan masyarakat yang lebih inklusif.

Acara dilanjutkan dengan panel pertama, yang dipandu oleh Shabrina Andi, membahas temuan hasil riset dari tim PhD Mama Indonesia, mengenai motivasi dan tantangan melanjutkan pendidikan. Inni Jiharan, Ketua Tim Riset, memaparkan bahwa (75%) responden memiliki keinginan melanjutkan sekolah untuk aktualisasi diri (78,2%), memenuhi impian (45,6%), mendapatkan pekerjaan yang lebih baik (45,6%), menjadi inspirasi (28,2%), memperluas peluang kerja di luar negeri (23,6%), dan meningkatkan reputasi (21,3%).

Dari sisi pendanaan, sebagian besar responden mengandalkan beasiswa pemerintah (36,3%) atau dana pribadi (35,9%). Ada juga dukungan dari orang tua (27,8%), beasiswa dari sekolah/yayasan pendidikan (14,8%), dan bantuan pasangan (11,7%).



Harapan para responden terhadap dukungan kampus pun cukup spesifik: uang kuliah terjangkau (69,5%), layanan kesehatan mental (48,2%), kemudahan birokrasi, fasilitas ramah anak (41,7%), serta dukungan untuk mahasiswa dengan disabilitas (27,4%).

Ada beberapa catatan dari hasil Focus Group Discussion (FGD)



di Kabupaten Sumbawa Barat (KSB) yang menggali lebih dalam terkait motivasi dan tantangan pendidikan lanjutan di wilayah tersebut. Angka Partisipasi Sekolah (APS) 2023 menunjukkan bahwa 68,80% perempuan usia 16-18 tahun di KSB masih bersekolah, umumnya untuk jenjang pendidikan SMP-SMA berada di pondok pesantren dan beberapa memilih SMA di luar kota. Namun, tantangan geografis, terbatasnya informasi, dan dukungan sosial menjadi penghalang bagi perempuan di KSB untuk melanjutkan pendidikan.

Pembicara selanjutnya adalah seorang psikolog klinis, **Listri Laila Tamami, S.Psi., M.Psi., Psikolog.**, mengungkapkan bahwa diskriminasi psikologis terhadap perempuan sudah berlangsung lama dan turun-temurun di KSB.

Beberapa kendala utama yang dihadapi perempuan di KSB meliputi budaya patriarki, keterbatasan akses teknologi dan informasi, batasan usia untuk melamar pekerjaan atau beasiswa, serta tantangan ekonomi dan sosial.

Dr. Cindy Rianti Priadi dari Universitas Indonesia sekaligus anggota dari ALMI Pokja Sains & Pendidikan memberikan tanggapan bahwa perempuan perlu memperjuangkan mimpinya dengan dukungan keluarga. Banyak mahasiswanya mengeluh sulit mendapat izin dari

keluarga untuk magang atau bekerja di luar kota. Ia juga melihat tantangan lainnya terkait pengasuhan anak bagi seorang ibu yang berkuliah, yang sering kali membutuhkan fleksibilitas kebijakan dari lembaga akademis. Beliau sering menjumpai seorang ibu yang berkuliah dengan membawa serta bayi atau anaknya yang sedang menunggu diluar kelas atau area kampus bersama pengasuhnya.





Pada panel kedua, yang dipandu oleh Hanifa Paramita, terangkum kisah-kisah inspiratif dari para akademisi perempuan yang menghadapi berbagai tantangan dalam melanjutkan pendidikan.

Dr. Dwi Ariyanti dari Universitas Teknologi Sumbawa, yang juga anggota Akademi Ilmuwan Muda Indonesia (ALMI), membagikan pengalamannya dalam mengejar pendidikan hingga jenjang S3. Motivasi Dr. Dwi adalah meningkatkan kapasitas diri dan mengembangkan karier, yang mendorongnya untuk menempuh S3 meskipun dihadapkan pada tantangan finansial, perbedaan budaya, dan bahasa selama belajar di luar negeri. Ia mengisahkan perjuangannya di tahun pertama yang masih harus menggunakan biaya pribadi, sebelum akhirnya mendapat penghasilan sebagai asisten laboratorium dan berhasil memperoleh beasiswa. Dr. Dwi berharap semakin banyak perempuan dapat memanfaatkan peluang beasiswa yang semakin luas untuk melanjutkan studi ke jenjang S2 dan S3, baik di dalam maupun di luar negeri.

Saat kembali ke Indonesia setelah lulus S3, Dr. Dwi menghadapi tantangan baru. Ia berusaha mengembangkan kontribusi dalam bidang riset dan struktur organisasi kampus, mengingat jumlah perempuan bergelar S3 saat itu masih terbatas. Namun, Dr. Dwi menyampaikan optimisme karena semakin terlihat keberpihakan pada perempuan, seperti adanya Rektor perempuan di universitasnya saat ini.

Dr. Ingrid Olivin Tanasale dari Universitas Pattimura, yang juga anggota ALMI, berbagi cerita tentang perjalanannya menempuh S3 di luar negeri sambil menjalani peran sebagai ibu baru tanpa dukungan sistem sosial yang memadai. Tantangan besar datang ketika ia hamil di tahun kedua dan melahirkan saat mulai menulis disertasi. Beruntung, komunitas gereja yang ia ikuti menjadi tempatnya menitipkan anak, sehingga ia bisa fokus pada penelitian. Pengalaman ini menekankan pentingnya dukungan komunitas bagi ibu yang melanjutkan pendidikan tinggi. Sekembali ke Indonesia, Dr. Ingrid berkomitmen untuk mendorong sesama perempuan di komunitas akademis, termasuk melalui PhD Mama Indonesia, agar saling mendukung dan lebih berani menetapkan batasan antara karier dan keluarga.

Amanda Fauziah, kandidat Ph.D di University of Glasgow, Inggris, mengisahkan tantangan adaptasinya sebagai mahasiswa, istri, dan calon ibu di negeri asing. Penerima beasiswa LPDP ini menghadapi kendala yang tak terduga, termasuk dari pihak keluarga yang mempertanyakan keputusannya melanjutkan studi hingga S3 di luar negeri. Tantangan perbedaan lingkungan, cuaca, dan peran barunya turut memperkaya dinamika studinya. Meskipun begitu, Amanda bangga dengan perjuangannya dan berharap hasil studinya bermanfaat bagi masyarakat.

Dr. Putu Geniki Lavinia Natih dari Universitas Indonesia berbagi motivasinya melanjutkan studi yang berawal dari mimpinya menjadi dosen. Tantangan terbesar bagi Dr. Putu adalah mengatasi keraguan diri atau "impostor syndrome" yang sering muncul selama studi. Ia beradaptasi dengan supervisi mingguan yang kritis dan menuntut hasil riset yang matang.



Dr. Putu meyakini bahwa studi Ph.D bukan hanya tentang proses akademik, tetapi juga tentang pengembangan diri, kesadaran sosial, dan memahami peran dalam keluarga dan masyarakat. Melalui perjalanan ini, ia menjadi lebih bijaksana dan bersyukur. Ia berharap kebijakan yang ada dapat semakin mendukung perempuan untuk mengejar pendidikan tinggi.

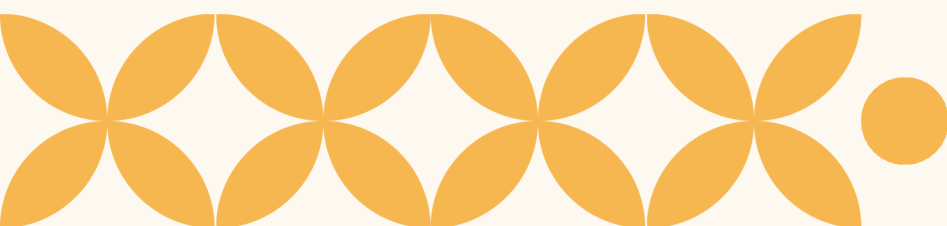
Dr. Nur Dhani Hendranastiti dari Universitas Indonesia juga berbagi kisah motivasinya melanjutkan S3, yang didorong oleh koleganya agar ia bisa

meningkatkan kualifikasi dan memperluas kesempatan karier sebagai dosen. Walaupun saat itu dirinya masih berstatus lajang, tantangan akademik yang dihadapi justru lebih besar. Ia harus



beradaptasi dengan standar akademik yang ketat, seperti menulis esai dan membaca berbagai jurnal, di tengah lingkungan yang mayoritas pria dan senior. Pengalamannya membuktikan bahwa perempuan memiliki kemampuan untuk mencapai jenjang pendidikan tinggi dan menjadi teladan bagi generasi mendatang.

Panel kedua ini ditutup oleh Dr. Hani Yulindrasari dari ALMI Sains & Kebijakan yang menekankan bahwa dalam privilese yang dimiliki perempuan yang bisa menikmati pendidikan hingga jenjang perguruan tinggi, yang jumlahnya kurang dari 1% populasi Indonesia, terkandung pula tanggung jawab untuk bersama-sama mewujudkan masyarakat yang lebih berkeadilan. Dr. Antonia Morita dari Global Young Academy - Women in Science juga mengapresiasi inisiatif PhD Mama Indonesia dan berharap adanya kolaborasi dengan organisasi internasional lainnya di masa mendatang.





UNIVERSITAS
INDONESIA

REFERENSI

Referensi

- Youtube. (2020, 24 September). [Webinar @phdmamaindonesia: Pendidikan untuk Keadilan Sosial]. Diambil dari https://www.youtube.com/watch?v=WXCi_JWURUE&t=4865s
- Kamus Besar Bahasa Indonesia-Kamus versi daring: Doktor. Diambil dari <https://kbbi.web.id/doktor>
- University of Groningen: Proposition thesis More than meets the eye: exploring Sonic Hedgehog medulloblastoma from a neurodevelopmental perspective. Diambil dari <https://pure.rug.nl/ws/portalfiles/portal/181266282/Propositions.pdf>
- Matt Might: The illustrated guide to a Ph.D. Diambil dari <https://matt.might.net/articles/phd-school-in-pictures/#resources>
- The Savvy Scientist: The Five Most Powerful Lessons I Learned During My PhD. Diambil dari <https://www.thesavvyscientist.com/phd-lessons/>
- The Savvy Scientist: My top PhD regrets. Diambil dari <https://www.thesavvyscientist.com/phd-regrets/>
- Test GRE & GMAT untuk gelar MBA. Diambil dari <https://www.educations.com/articles-and-advice/gre-vs-gmat-a-comparison-20448>
- TOEFL vs IELTS, Pilih yang Mana? Diambil dari <https://www.ef.co.id/englishfirst/kids/blog/toefl-vs-ielts-pilih-yang-mana/>
- OMPT | Online Admissions Tests for Mathematics. Diambil dari <https://www.omptest.org/>
- Kamu Harus Tahu! Apa Bedanya Motivation Letter dan Statement of Purpose. Diambil dari <https://ieltspresso.com/kamu-harus-tahu-apa-bedanya-motivation-letter-dan-statement-of-purpose/>
- 7 Hal Penting yang Harus Dipertimbangkan Saat Akan Menyelesaikan Studi S3. Diambil dari: <https://graduate.binus.ac.id/2021/08/12/7-hal-penting-yang-harus-dipertimbangkan-saat-akan-mengambil-studi-s3/>
- Apa itu Postdoc? Diambil dari: <https://academicpositions.com/career-advice/what-is-a-postdoc>
- American Indonesian Exchange Foundation (AMINEF). (n.d.). Program Fulbright: Beasiswa untuk Warga Negara Indonesia. Diambil dari <https://www.aminef.or.id/grants-for-indonesians/fulbright-programs/scholarship/>
- Chevening. (n.d.). Beasiswa Chevening. Diambil dari <https://www.chevening.org/scholarships/>
- Jardine Matheson Holdings Limited. (n.d.). Yayasan Jardine: Membangun Inklusi Sosial. Diambil dari <https://www.jardines.com/en/sustainability/our-strategy/shaping-social-inclusion/jardine-foundation?tab=overview->